BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementrian Kehutanan merupakan instansi yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Khusunya di Jawa Barat, Kementrian Kehutanan mempunyai wilayah kerja yang menyebar wilayah Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten. Kawasan konservasi merupakan suatu tempat yang dilindungi dan dikelola oleh suatu badan yang dipercaya untuk menangani urusan kehutanan yaitu Kementrian Kehutanan. Kawasan konservasi ini meliputi kawasan suaka alam, cagar alam, suaka margasatwa, kawasan pelestarian alam, taman nasional, taman wisata alam dan taman buru yang dapat dikunjungi oleh siapapun bahkan dapat digunakan untuk melakukan banyak kegiatan. Izin masuk kawasan suaka alam, kawasan pelestarian alam dan taman buru disebut Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI) yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada pemohon untuk masuk kawasan suaka alam, pelestarian alam atau taman buru.

Kementrian Kehutanan memiliki website yang dapat diakses oleh siapapun yang ingin mengetahui ataupun ingin bekerjasama dengan Kementrian Kehutanan, hanya saja ada yang dikeluhkan oleh para pemohon yaitu tidak tersedianya web pendukung untuk pembuatan surat ijin tersebut secara *online* menyebabkan pemohon harus datang bolak-balik ke Kementrian Kehutanan melengkapi kelengkapan dokumen untuk proses persetujuan, hal ini tentu saja kurang efiesien dan menghabiskan waktu yang cukup lama bagi pemohon. Selain itu kendala

penumpukan berkas dan penyimpanan data perijinan yang tidak terkelola dengan baik, maka pada saat proses pencarian dilakukan menyita banyak waktu.

Pada sistem yang sedang berjalan, pengolahan data perijinan masih bersifat manual jadi untuk pembuatan laporan hasil rekapitulasi keseluruhan maupun laporan bulanan, masih sering mengalami keterlambatan. Pengolahan data yang berkaitan dengan data pejabat berwenang, data kawasan dan data tarif kegiatan serta pengelolaan administrasi yang berkenaan dengan perijinan belum terorganisir dengan baik.

Solusi yang diusulkan untuk menangani masalah yang ada adalah dengan membuat suatu sistem informasi perijinan yang cepat dalam proses pembuatan dan perpanjangannya serta mampu mengelola laporan rekapitulasi, laporan bulanan, data pejabat berwenang, data kawasan juga tarif dan administrasi dengan baik dengan berbasis web. Dengan adanya sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) berbasis web dapat memberikan kemudahan bagi pemohon untuk membuat perijinan dengan bisa diakses kapanpun dan bagi Kementrian Kehutanan dapat terbantu dalam penanganan proses pemberian izin kepada pemohon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (SIMAKSI) berbasis web di Kementrian Kehutanan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dalam sebuah penulisan penelitan harus saling berkaitan satu sama lain.

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (SIMAKSI) berbasis web di Kementrian Kehutanan.

1.3.2 Tujuan

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membangun sarana perijinan yang dapat memudahkan pemohon dalam pembuatan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi).
2. Mempermudah proses pencarian data perijinan yang akan melakukan perpanjangan izin.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan yang sering terhambat.
4. Mempermudah pengelolaan data pejabat berwenang, data kawasan dan tarif anggaran yang ada serta administrasi agar jauh lebih teratur.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Dalam hal ini ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut:

1. Proses yang terdapat pada sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) di Kementrian Kehutanan adalah mengolah data pemohon, menangani proses pembuatan perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi), menangani proses perpanjangan perijinan,

mengolah data pejabat berwenang tiap wilayah, data kawasan tiap bidang wilayah, seksi konservasi juga fungsi kawasan, mengolah data tarif anggaran tiap kegiatan yang harus dikeluarkan pemohon dan menangani administrasi perijinan.

2. Data yang diolah pada sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) yaitu data pemohon, data pejabat berwenang, data kawasan, data tarif, data perijinan pemohon, data perpanjangan perijinan dan data administrasi perijinan.
3. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) berupa surat ijin masuk kawasan konservasi, bukti perpanjangan surat ijin, laporan rekapitulasi per bulan, bukti pembayaran dan laporan anggaran yang diterima.
4. Untuk masalah biaya administrasi surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) harus dibayar pada saat pemohon datang mengambil simaksi ini ke Kementrian Kehutanan serta untuk menandatangani bukti diatas materai yang menyatakan telah mengambil dan mempergunakan simaksi. Jika dalam waktu 2 hari setelah konfirmasi simaksi telah selesai pemohon tidak datang maka simaksi yang diajukan dianggap sudah tidak berlaku.
5. Metode analisa dan perancangan yang dipakai adalah metoda terstruktur, yaitu proses bisnis digambarkan dalam model BPMN(*Bussines Process Modeling Notation*) dengan menggunakan media *swim lane,* DFD (*Data Flow Diagram*) dalam menggambarkan model fungsionalnya dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) model *crows foot* dalam menggambarkan

database yang dimiliki juga CDM (*Concept Data Modeling*) dalam menggambarkan diagram relasi.

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan permasalahan melalui analisis dari hasil studi literatur dan studi lapangan, sehingga tercipta gambaran mengenai permasalahan. Untuk mempermudah menggambarkan permasalahan, dilakukan dua tahap yaitu, tahap pengumpulan data dan tahap pembuatan perangkat lunak yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1.5.1 Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

   Studi Literatur yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan dalam membangun suatu sistem informasi. Metode ini dapat melalui buku, modul atau situs-situs yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

b. Studi Lapangan yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian langsung ke lapangan dengan menggunakan dua cara yaitu :

   1. Wawancara.

      Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan format tanya jawab yang terencana. Dalam pembangunan aplikasi ini menggunakan metode wawancara langsung

dengan perwakilan dari perusahaan yaitu Ruhiat, S.T selaku Staff Pemanfaatn dan Pelayanan Bidang Teknis KSDA.

2. Observasi

   Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan di Staff Pemanfaatan dan Pelayanan Bidang Teknis KSDA yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana proses pembuatan perijinan surat ijin masuk kawasan konservasi (simaksi) yang sedang berjalan.

1.5.2 Tahap pembuatan perangkat lunak.

Tahap pembuatan perangkat lunak yang digunakan adalah metode *Classical Life Cycle* (*CLC*) atau yang biasa disebut dengan *Waterfall*.

Adapun tahap-tahap pengembangan yang digunakan terdapat pada gambar 1.1 diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Rekayasa dan pemodelan sistem/informasi *(System engginering*)

   Pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

2. Analisis perangkat Lunak (*Software Analysis*)

   Menentukan apakah kegiatan dari sistem engineering dapat diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi atau tidak dan menentukan prosedur-prosedur yang bekerja. Adapun fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi masukan, fungsi proses dan fungsi keluaran.

3. Perancangan perangkat Lunak (*Software Design*)

   Perancangan perangkat lunak merupakan perancangan perangkat lunak yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Perancangan tersebut meliput perancangan struktur file, stuktur menu, stuktur program, format masukan (*input*) dan format keluaran (*output*).

4. Implementasi perangkat lunak (*Coding*)

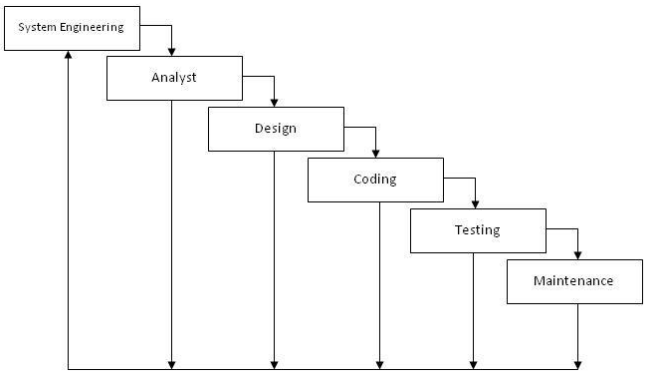
   Implementasi perangkat lunak yaitu kegiatan yang mengimplementasikan hasil dari perancangan perangkat lunak ke dalam kode program yang dimengerti oleh bahasa mesin.

5. Pengujian perangkat lunak (*Testing*)

   Memfokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan, memeriksa apakah input sesuai dengan hasil yang diinginkan setelah proses.

6. Pemeliharaan (*Maintenance*)

   Penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

1.6 SistematikaPenulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai profil Kementrian Kehutanan sekaligus tugas dan fungsi masing-masing bagian yang terdapat pada Kementrian Kehutanan. Selain itu berisi tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini yang mencakup pengertian sistem informasi, konsep dasar sistem, basis data, serta pengertian perijinan secara umum.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, analisa kebutuhan serta evaluasi sistem yang sedang berjalan meliputi *Entity Relationship Diagram (ERD), Data Flow Diagram (DFD),* Spesifikasi Proses, Kamus Data dan Arsitektur Perancangan. Dan juga berisi mengenai perancangan form yang akan diimplementasikan pada program yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan hasil analisis dan memberikan masukan atau saran bagi perbaikan sistem guna memperoleh kesempurnaan sistem yang telah dibangun.